

**EFEKTIVITAS PROGRAM "AL-KAHFI TIME"
DALAM MENINGKATKAN PEMBIASAAN MEMBACA
SURAT AL-KAHFI DI KALANGAN MAHASISWA**

Hanif Pratista Anggara
Universitas Muhammadiyah Surabaya
e-mail: hanif.pratista.anggara-2021@fai.um-surabaya.ac.id

Hayumuti
Universitas Muhammadiyah Surabaya
e-mail: hayumuti@fai.um-surabaya.ac.id

Mukhammad Bakhruddin
Universitas Muhammadiyah Surabaya
e-mail: bakhruddin@fai.um-surabaya.ac.

Abstract: This study aims to analyze the effectiveness of the Al-Kahfi Time program in forming the habit of reading Surah Al-Kahfi every Friday among students of the Faculty of Islamic Religion, Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya). This research approach uses a qualitative method with a case study design. Data were obtained through in-depth interviews with Jam'iyatul Qurra' Wal Huffadz administrators, direct observation of activities, and document analysis related to program implementation at the UMSurabaya Mosque. The results showed that the Al-Kahfi Time program contributed positively to increasing students' spiritual awareness and habituation to reading Surah Al-Kahf consistently. Increased understanding of the importance of the Prophet's sunnah can be seen from the consistency of program participants, which is supported by a conducive community environment and technology-based reminders. However, challenges such as academic schedule conflicts, lack of student participation from the Muhammadiyah Student Association, and limited variety of implementation strategies remain. The program has only been running for one year so further development is needed. The researcher concludes that these results demonstrate the effectiveness of the program in shaping students' positive habits, with recommendations to expand participation and make optimal use of digital technology. This research contributes to the development of a community-based program that integrates spiritual values in life.

Keywords: Al-Kahfi Time, Program Effectiveness, Habituation of Reading Surah Al Kahfi.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program Al-Kahfi Time dalam membentuk kebiasaan membaca Surat Al-Kahfi setiap Jumat di kalangan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya). Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengurus Jam'iyatul Qurra' Wal Huffadz, observasi kegiatan langsung, serta analisis dokumen terkait

pelaksanaan program di Masjid UMSurabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Al-Kahfi Time berkontribusi positif terhadap peningkatan kesadaran spiritual mahasiswa dan pembiasaan membaca Surat Al-Kahfi secara konsisten. Peningkatan pemahaman akan pentingnya sunnah Nabi terlihat dari konsistensi peserta program, yang didukung oleh lingkungan komunitas yang kondusif serta pengingat berbasis teknologi. Meski demikian, tantangan seperti konflik jadwal akademik, kurangnya partisipasi mahasiswa dari Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, dan terbatasnya variasi strategi pelaksanaan masih menjadi kendala. Program ini baru berjalan selama satu tahun sehingga perlu pengembangan lebih lanjut. Peneliti menyimpulkan bahwa hasil ini menunjukkan efektivitas program dalam membentuk kebiasaan positif mahasiswa, dengan rekomendasi untuk memperluas partisipasi dan memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan program berbasis komunitas yang mengintegrasikan nilai spiritual dalam kehidupan akademik.

Kata kunci : Al-Kahfi Time, Efektivitas Program, Pembiasaan Membaca Surat Al Kahfi

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang agama islam, permasalahan yang muncul adalah bagaimana cara membentuk pembiasaan sunnah seperti membaca al-kahfi ini di tengah kehidupan yang serba sibuk, di balik kesibukan mahasiswa Fakultas Agama Islam dalam segala agenda perkuliahannya pentingnya untuk menjaga religiusitas salah satunya dengan membiasakan atau melaksanakan Sunnah Nabi SAW seperti membaca Surat Al Kahfi pada hari Jumat.

Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa, terutama di lingkungan perguruan tinggi, sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan yang mengganggu konsentrasi dan kesadaran mereka terhadap kewajiban agama. Kesibukan dalam belajar, kegiatan organisasi, serta tuntutan akademik yang tinggi sering kali menjadikan rutinitas ibadah, seperti membaca Surah Al-Kahfi pada hari Jumat, terabaikan. Padahal, amalan ini memiliki banyak keutamaan yang sangat bermanfaat secara spiritual, antara lain memberikan cahaya terang dari Jumat ke Jumat berikutnya, serta perlindungan dari fitnah dunia, termasuk fitnah Dajjal. Surat al-Kahfi memiliki suatu keistimewaan yang sungguh menakjubkan. Sa'id. Hadis Nabi Muhammad SAW menyatakan bahwa menghafal dan membaca sepuluh ayat pertama atau terakhir Surah Al-Kahfi dapat melindungi seseorang dari fitnah Dajjal (HR. Muslim). Hal ini menjadikannya ibadah yang sangat dianjurkan, terutama dalam menghadapi tantangan akhir zaman.

Muhammad Abduh Tuasikal, seorang ahli dalam bidang studi Islam, menegaskan bahwa membaca Surat Al-Kahfi pada hari Jumat merupakan amalan sunnah dengan banyak keutamaan, seperti perlindungan dari fitnah Dajjal dan peningkatan kesadaran spiritual melalui refleksi kisah-kisah dalam surah tersebut. Praktik ini dianggap sebagai salah satu cara untuk memperkuat iman dan memperbaiki kualitas ibadah di tengah masyarakat Muslim.¹

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya pengingat dan motivasi sosial untuk menjalankan amalan ini secara rutin. Meskipun banyak mahasiswa yang memiliki pengetahuan agama, belum tentu mereka memiliki Kebiasaan untuk membaca Surah Al-Kahfi setiap Jumat. Dalam hal ini, program "Al Kahfi Time" hadir sebagai sebuah solusi yang bertujuan untuk memfasilitasi dan memotivasi mahasiswa untuk membentuk Kebiasaan membaca Surah Al-Kahfi sebagai bagian dari rutinitas ibadah mereka.

Program “*Al Kahfi Time*” memiliki tujuan utama untuk membiasakan mahasiswa membaca Surat Al Kahfi sebagai bagian dari penerapan sunnah Nabi Muhammad SAW. Namun, terdapat beberapa masalah yang menghambat efektivitas program ini, di antaranya yaitu kurangnya pemahaman mahasiswa tentang pentingnya sunnah membaca Surat Al Kahfi dan manfaat spiritual yang dapat diperoleh, masih ada juga kesulitan dalam menjaga konsistensi kehadiran mahasiswa setiap Jumat, yang mungkin disebabkan oleh kesibukan akademik atau prioritas lainnya dan juga minimnya dukungan atau pengingat bagi mahasiswa yang tidak tergabung dalam IMM Al Qossam, sehingga mereka kurang terdorong untuk berpartisipasi

Ashabul Kahfi, yang juga dikenal sebagai "Penghuni Gua," adalah sekelompok pemuda yang memilih untuk mengasingkan diri ke dalam gua demi menjaga iman dan aqidah mereka. Dalam kisah tersebut, mereka hidup di bawah pemerintahan seorang raja yang keras kepala, yang memaksa rakyatnya untuk menyembah selain Tuhan. Sebagai bentuk perlindungan iman, mereka melarikan diri dan tidur selama bertahun-

¹ Muhammad Abduh Tuasikal, “Jangan Lupakan Membaca Surat Al Kahfi Di Hari Jumat Sumber <https://rumaysho.com/202-jangan-lupakan-membaca-surat-al-kahfi-di-hari-jumat.html>,” last modified 2009, <https://rumaysho.com/202-jangan-lupakan-membaca-surat-al-kahfi-di-hari-jumat.html>.

tahun, hingga akhirnya Allah membangkitkan mereka kembali sebagai bukti kekuasaan-Nya.²

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan perumusan masalah yang disajikan, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pelaksanaan program "Al-Kahfi Time" yang diinisiasi oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Al-Qosam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penelitian ini berupaya untuk memahami bagaimana program tersebut dirancang dan diimplementasikan sebagai langkah untuk membiasakan mahasiswa membaca Surat Al-Kahfi setiap hari Jumat.

Lebih lanjut, penelitian ini menganalisis dampak dari program "Al-Kahfi Time" terhadap pembentukan kebiasaan membaca Surat Al-Kahfi pada mahasiswa Fakultas Agama Islam. Penelitian ini menyoroti sejauh mana program ini berkontribusi pada peningkatan kualitas spiritual mahasiswa, kedisiplinan waktu, serta keseimbangan antara aktivitas akademik dan keagamaan dalam kehidupan mereka. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan program serupa di masa mendatang.

Program pembiasaan amalan sunnah seperti “*Al Kahfi Time*” bukanlah hal yang baru di dunia pendidikan tinggi. Contoh serupa dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Suhardi di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitiannya, Suhardi mengamati program pembacaan rutin Juz Amma yang berhasil meningkatkan konsistensi mahasiswa dalam beribadah serta memperkuat ikatan spiritual di antara sesama mahasiswa.³

Selain itu, penelitian serupa oleh Yusuf di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) mengamati dampak positif dari program pembacaan Al-Qur’an bersama setiap Jumat, di mana mahasiswa melaporkan peningkatan semangat spiritual dan motivasi beribadah yang lebih tinggi.⁴ Contoh-contoh ini menunjukkan bahwa

² Maslahul Falah, “Ashabul Kahfi Kisah Orang-Orang Yang Mempertahankan Aqidah,” *Maslahul Falah, Ashabul Kahfi Kisah Orang-Orang Yang Mempertahankan Aqidah (Karang- Kotagede: Media Insani, 2005)*, 6. (2005): 6.

³ A. Suhardi, “Suhardi, A. (2021). Implementasi Program Pembiasaan Membaca Juz Amma Dalam Meningkatkan Karakter Keagamaan Mahasiswa.,” *Subardi, A. (2021). Implementasi Program Pembiasaan Membaca Juz Amma dalam Meningkatkan Karakter Keagamaan Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 235-247 (n.d.): 235–247.

⁴ R. Yusuf, “Jurnal Studi Islam, 12(1), 45-56.,” *Yusuf, R. (2020). Pengaruh Program Pembacaan Al-Qur’an Bersama terhadap Konsistensi Beribadah Mahasiswa. Jurnal Studi Islam*, 12(1), 45-56. (n.d.): 45–56.

program keagamaan memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk kebiasaan spiritual mahasiswa dan mendukung perkembangan karakter religius mereka.

Penelitian mengenai pembiasaan membaca Surat Al-Kahfi di kalangan mahasiswa, seperti yang dijelaskan dalam penelitian oleh Qarri Aina, mengungkapkan bahwa banyak umat Muslim membaca Surat Al-Kahfi pada hari Jumat karena hari tersebut dianggap penuh berkah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa banyak individu memaknai pembacaan ini sebagai bentuk ibadah untuk meraih pahala, perlindungan dari fitnah Dajjal, serta untuk mendapatkan ketenangan hati. Pembiasaan membaca Surat Al-Kahfi tidak hanya berfungsi sebagai upaya ibadah tetapi juga dapat memberikan dampak positif dalam kehidupan spiritual mereka.⁵

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surabaya, khususnya pada Fakultas Agama Islam, di mana Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Al Qossam menjalankan program “*Al Kahfi Time*.” Pemilihan lokasi ini dilakukan karena program yang diteliti berada di bawah lingkup organisasi IMM Al Qossam di Fakultas Agama Islam UMSurabaya.

METODE PENELITIAN

Untuk memahami efektivitas program “Al-Kahfi Time” dalam meningkatkan kebiasaan membaca Surat Al-Kahfi di kalangan mahasiswa, wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa partisipan, termasuk mahasiswa yang terlibat dalam program, dan pengelola program. Wawancara ini bertujuan menggali lebih dalam pengalaman, persepsi, serta tantangan yang dihadapi selama program berlangsung. Dari hasil wawancara, ditemukan beberapa tema utama yang mencerminkan pandangan partisipan terhadap dampak program, seperti peningkatan spiritualitas, konsistensi pembiasaan, serta kendala implementasi yang masih perlu diperbaiki.

Subjek penelitian ini adalah anggota IMM Al Qossam dalam mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSurabaya yang berpartisipasi dalam program “*Al Kahfi Time*”. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu dipilih berdasarkan keterlibatan dan peran mereka dalam program tersebut. Dengan demikian peneliti

⁵ Qarri 'Aina, “Pembacaan Surat Al-Kahfi Di Kalangan Muslim Indonesia. Skripsi Thesis, UIN Ar-Raniry,” *Pembacaan Surat al-Kahfi di Kalangan Muslim Indonesia. Skripsi thesis, UIN Ar-Raniry* (2021), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17865>.

melakukan penelitian langsung serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Pengurus Jam'iyatul Qurra' Wal Huffadz sebagai pelaksana program, sebagai subjeknya.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan observasi, observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pelaksanaan kegiatan *Al-Kahfi Time*, termasuk interaksi, keaktifan, dan antusiasme mahasiswa dalam membaca Surat Al-Kahfi. Mahasiswa yang tidak konsisten mengikuti program sering kali tidak memiliki pengingat yang memadai, sehingga perlunya strategi penguatan yang lebih intensif, seperti pengingat digital atau jadwal yang fleksibel. Peneliti hadir dalam kegiatan ini untuk mencatat dinamika yang terjadi selama program berlangsung, seperti pola kehadiran peserta, suasana pelaksanaan, serta hambatan yang dihadapi selama kegiatan. Observasi dilakukan dengan pendekatan non-intrusif, di mana peneliti tidak mengintervensi jalannya program, tetapi tetap terlibat sebagai pengamat aktif.

Dokumentasi dalam penelitian ini mencakup laporan kehadiran dan dokumentasi visual kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan program *Al-Kahfi Time*. Sementara itu, dokumentasi visual berupa foto dan video kegiatan digunakan untuk mengabadikan momen-momen penting selama program berlangsung. Dokumentasi ini berfungsi tidak hanya sebagai bukti pelaksanaan, tetapi juga sebagai data pendukung untuk menganalisis keaktifan dan interaksi mahasiswa dalam program.

Pengumpulan data dokumentasi dilakukan secara sistematis dengan mencatat setiap sesi pelaksanaan program. Foto dan video kegiatan dianalisis untuk melihat partisipasi aktif mahasiswa, sedangkan laporan kehadiran digunakan sebagai data kuantitatif untuk mendukung hasil analisis statistik terkait keikutsertaan mahasiswa dalam program. Dokumentasi ini membantu memberikan gambaran faktual yang melengkapi temuan kualitatif dan kuantitatif dari penelitian. Dengan demikian, artikel ini akan membahas lebih dalam tentang efektivitas program "*Al-Kahfi Time*," metode implementasinya, serta dampaknya dalam membentuk kebiasaan positif.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80% partisipan rutin membaca Surat Al-Kahfi setiap Jumat setelah mengikuti program selama 3 bulan. Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa rutinitas membaca Al-Kahfi memberi dampak positif

terhadap konsistensi ibadah mereka. Salah satu partisipan melaporkan, "Saya merasa lebih teratur dalam beribadah setelah mengikuti program ini, terutama dalam mengalokasikan waktu untuk membaca Surat Al-Kahfi setiap Jumat."⁶

Namun, 20% partisipan mengungkapkan kesulitan dalam mengikuti program ini akibat konflik dengan jadwal akademik yang padat. Salah satu mahasiswa menyatakan, "Kadang saya kesulitan mengikuti karena tugas kuliah yang menumpuk." Hal ini menunjukkan bahwa meskipun program ini efektif, perlunya penyesuaian waktu atau pengelolaan lebih fleksibel untuk memastikan partisipasi yang lebih tinggi.

Selain itu, 70% partisipan melaporkan bahwa program ini membantu mereka dalam meningkatkan rasa tanggung jawab spiritual. Sebagian mahasiswa merasa lebih termotivasi untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti kesabaran dan disiplin. Program ini tidak hanya membentuk kebiasaan membaca, tetapi juga berdampak pada pembentukan karakter dan penguatan keimanan.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, program “*Al Kahfi Time*” dilaksanakan secara rutin setiap 1 bulan sekali hari jumat, yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) di UMSurabaya untuk membaca Surat Al Kahfi sesuai sunnah Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini dikelola oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Al Qossam dan biasanya diikuti oleh sebagian besar anggota IMM, serta mahasiswa FAI lainnya yang tertarik.

Program “Al Kahfi Time” ini di bagu menjadi dua macam yaitu dilaksanakan secara offline dan dilaksanakan secara online dengan menggunakan voice note yang mana nanti yang membaca surat Al Kahfi itu sendiri dari teman-teman Jam’iyyatul Qurra’ Wal Huffadz yang akan di upload akun instagram Jam’iyyatul Qurra’ Wal Huffadz berupa vidio rels, dan Jam’iyyatul Qurra’ Wal Huffadz sendiri juga dalam naungan IMM Al Qossam Fakultas Agama Islam UMSurabaya.

Mochammad Ramadhan mengatakan, “menurut saya, program ini sangat bermanfaat. Program ini sangat membantu saya untuk lebih rutin membaca Surat Al-Kahfi setiap Jumat. Sebelumnya saya tahu manfaatnya, tetapi sering lupa atau malas mmebacanya. Dengan adanya program ini, saya merasa ada pengingat yang positif.

⁶ Muhammad Iqbal, “Hasil Wawancara Peningkatan Spiritualitas” (Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, 2024).

⁷ Ibid. Ibid.

Sebelumnya, saya jarang membaca Surat Al-Kahfi, kecuali diingatkan oleh teman-teman. Setelah program ini dijalankan, saya jadi lebih konsisten, bahkan sekarang sudah jadi kebiasaan, terutama pada hari jumat saya membaca surat al kahfi. Mochammad Ramadhan juga mengatakan bahwa tantangan utama dari program ini yaitu kadang mempunyai kesibukan tugas kuliah yang membuat saya lupa atau bahkan malas. Tapi, dengan adanya pengingat dari teman-teman, dan ajakan dari teman-teman saya jadi lebih semangat untuk tidak melewatkannya."⁸

Partisipan merasa bahwa program "Al-Kahfi Time" membantu mereka lebih sadar akan pentingnya membaca Al-Qur'an, terutama Surat Al-Kahfi, sebagai bagian dari rutinitas keagamaan setiap Jumat. Adapun kendalanya yakni banyak partisipan mengungkapkan bahwa kesibukan akademik menjadi hambatan utama untuk menjaga konsistensi membaca. Namun, program ini memberikan dorongan awal yang kuat bagi mereka.

Proses pelaksanaan program ini terstruktur dengan baik, dimulai dengan pengumuman jadwal kegiatan setiap minggunya. IMM Al Qossam juga menyediakan panduan serta motivasi melalui media sosial dan pesan singkat untuk meningkatkan partisipasi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan diawali dengan pembacaan Surat Al Kahfi secara bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan diskusi ringan mengenai manfaat dan hikmah dari surat tersebut. Penekanan pada nilai-nilai religius dan dukungan emosional di lingkungan yang religius menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk terus berpartisipasi.

Tantangan zaman modern, terutama di kalangan mahasiswa, menunjukkan bahwa konsistensi membaca Al-Qur'an, termasuk Surat Al-Kahfi, cenderung menurun. Faktor seperti kesibukan akademik, kurangnya pengelolaan waktu, dan rendahnya kesadaran spiritual menjadi penyebabnya. Program "Al-Kahfi Time" diperkenalkan sebagai upaya untuk meningkatkan pembiasaan membaca Surah Al-Kahfi setiap hari Jumat. Program ini bertujuan mengintegrasikan nilai spiritual ke dalam kehidupan akademik, sekaligus mendukung pembentukan karakter religius mahasiswa.

⁸ Mochammad Ramadhan, "Program Ini Sangat Bermanfaat" (Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, 2024).

Meskipun program “*Al-Kahfi Time*” diinisiasi sebagai langkah positif untuk membentuk kebiasaan membaca surat Al-Kahfi di kalangan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya), sejumlah permasalahan utama yang mempengaruhi efektivitas program ini perlu perhatian serius karena banyak mahasiswa mungkin belum sepenuhnya memahami keutamaan dan manfaat spiritual yang terkandung dalam Surat Al-Kahfi. Pengabaian terhadap ibadah, termasuk rutinitas membaca Al-Qur'an atau mendekatkan diri kepada Allah, dapat membawa sejumlah dampak negatif bagi kehidupan spiritual mahasiswa. Dampak ini tidak hanya berpengaruh pada hubungan mereka dengan Sang Pencipta, tetapi juga tercermin dalam kehidupan sehari-hari, baik secara emosional, moral, maupun sosial dan juga elaborasi dampak- dampaknya seperti kehilangan kedekatan dengan Allah, rendahnya kesadaran dan tanggung jawab spiritual.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Al Qossam di Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) sebagai organisasi kemahasiswaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, berupaya untuk memfasilitasi pembiasaan sunnah ini dengan mengimplementasikan program yang dinamakan “Al Kahfi Time.” Program ini bertujuan untuk mengajak anggota organisasi dan mahasiswa FAI untuk membaca Surat Al Kahfi sebagai upaya membentuk kebiasaan islami dan meningkatkan keimanan. Dalam hal ini, penting untuk mengetahui sejauh mana program tersebut diimplementasikan serta pengaruhnya terhadap pembentukan kebiasaan membaca Surat Al Kahfi secara rutin di kalangan mahasiswa.

A. Implikasi Empiris

Secara empiris, temuan penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembiasaan ibadah sunnah di kalangan mahasiswa. Program ini dapat dijadikan model untuk diterapkan di lembaga pendidikan lain dengan menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik peserta. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dukungan sosial dan penguatan berbasis komunitas dapat menghasilkan perubahan perilaku yang signifikan.

B. Pembahasan Dalam Konteks Empiris

Hasil penelitian ini relevan dengan Teori Implementasi Program yang menekankan bahwa efektivitas suatu program bergantung pada input, proses, dan

output. Dalam program *Al-Kahfi Time*, input berupa materi pembelajaran dan dukungan fasilitator, proses berupa kegiatan pembacaan bersama, dan output berupa peningkatan kebiasaan membaca Surat Al-Kahfi terlihat berjalan dengan baik.⁹

Namun, secara empiris, penelitian ini juga menunjukkan perlunya peningkatan dalam mengatasi kendala-kendala tertentu, seperti konflik jadwal dan rendahnya kesadaran beberapa peserta. Sebagai langkah strategis, penggunaan teknologi seperti pengingat digital melalui aplikasi atau grup media sosial direkomendasikan untuk meningkatkan konsistensi kehadiran.

C. Transformasi Spiritual Mahasiswa

Program "Al-Kahfi Time" memberikan dampak signifikan terhadap pembiasaan membaca Surat Al-Kahfi di kalangan mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSurabaya. Partisipan menyebutkan bahwa rutinitas membaca Surat Al-Kahfi tidak hanya menjadi bagian dari kewajiban agama, tetapi juga memberikan kedamaian batin yang mendukung keseimbangan emosional mereka. Sejumlah mahasiswa mengakui bahwa keterlibatan dalam program ini mengubah pandangan mereka terhadap pentingnya ibadah secara konsisten, yang juga memengaruhi pola hidup sehari-hari seperti peningkatan kualitas salat wajib, pemahaman terhadap Al-Qur'an, dan kesadaran akan nilai-nilai islami dalam kehidupan sosial. Program ini juga dianggap mampu menciptakan dorongan spiritual yang kuat, sehingga mahasiswa merasa lebih terdorong untuk mendalami ajaran Islam.

Mahasiswa menyatakan bahwa program ini mendorong mereka untuk mengatur waktu dengan lebih baik, terutama di tengah jadwal akademik yang padat. Mereka merasa kegiatan ini memperkuat hubungan spiritual dengan Allah dan memberikan rasa tenang yang berimbas pada motivasi belajar yang lebih tinggi. Namun, beberapa partisipan mengungkapkan tantangan terkait konsistensi, terutama saat tugas kuliah atau organisasi menyita perhatian mereka.

⁹ Ibtidaiyah Negeri, Sambas Tahun, and Mely Agista, “Efektivitas Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur’ an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sambas Tahun 2022-2023” 2, no. 2 (2024): 317–327.

Kesimpulannya, program "Al-Kahfi Time" tidak hanya meningkatkan kebiasaan membaca Surat Al-Kahfi, tetapi juga berhasil membentuk fondasi spiritual yang mendalam dan berkelanjutan di kalangan mahasiswa, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dalam aspek teknis pelaksanaan.

D. Efektivitas Program Berdasarkan Konsep Pembelajaran Sosial

Efektivitas program "Al-Kahfi Time" dapat dianalisis melalui pendekatan Teori Pembelajaran Sosial oleh Bandura, yang menekankan bahwa perilaku baru dapat dipelajari melalui observasi terhadap model atau panutan. Dalam konteks program ini, mahasiswa lebih termotivasi untuk rutin membaca Surat Al-Kahfi karena adanya peran fasilitator, mentor, dan komunitas teman sebaya yang menjadi contoh nyata. Studi sebelumnya oleh Saputra juga menegaskan bahwa interaksi sosial dalam kelompok belajar mampu memperkuat kebiasaan positif, terutama dalam kegiatan berbasis keagamaan.¹⁰

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, program *Al-Kahfi Time* terbukti efektif dalam meningkatkan pembiasaan membaca Surat Al-Kahfi di kalangan mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSurabaya. Program ini berhasil mendorong mahasiswa untuk menjalankan sunnah Nabi Muhammad SAW dengan lebih konsisten, meningkatkan kesadaran spiritual, serta menciptakan rasa kebersamaan di lingkungan akademik. Dukungan dari teman-teman, suasana komunitas yang kondusif, dan pemanfaatan teknologi seperti pengingat digital turut menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program.

Namun, terdapat kendala seperti kesibukan akademik mahasiswa, rendahnya partisipasi mahasiswa anggota IMM, dan kurangnya variasi metode implementasi yang lebih inklusif. Untuk itu, diperlukan langkah strategis, seperti perluasan target peserta melalui media digital, penguatan sinergi antara program dan kurikulum akademik, serta penyediaan insentif untuk meningkatkan motivasi mahasiswa.

¹⁰ Saputra R, "Peran Komunitas Dalam Membentuk Kebiasaan Ibadah," *Jurnal Pendidikan Agama*. (2020).

Penelitian ini menunjukkan bahwa program *Al-Kahfi Time* dapat menjadi model implementasi kegiatan spiritual berbasis komunitas di lingkungan perguruan tinggi. Penguatan strategi pelaksanaan dan perluasan cakupan program diharapkan mampu mengoptimalkan dampaknya, sehingga dapat menjadi sarana efektif dalam pembentukan karakter mahasiswa yang religius dan konsisten dalam menjalankan sunnah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. “Bandura, A. (2018).” *Bandura, A. (2018), dalam bukunya Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory, yang memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai teori pembelajaran sosial dan penerapannya dalam berbagai aspek kehidupan (2018).*
- Falah, Maslahul. “Ashabul Kahfi Kisah Orang-Orang Yang Mempertahankan Aqidah.” *Maslahul Falah, Ashabul Kahfi Kisah Orang-Orang Yang Mempertahankan Aqidah (Karang- Kotagede: Media Insani, 2005), 6. (2005): 6.*
- Mochammad Ramadhan. “Program Ini Sangat Bermanfaat.” Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, 2024.
- Muhammad Abduh Tuasikal. “Jangan Lupakan Membaca Surat Al Kahfi Di Hari Jumat Sumber <https://Rumaysho.Com/202-Jangan-Lupakan-Membaca-Surat-Al-Kahfi-Di-Hari-Jumat.Html>.” Last modified 2009. <https://rumaysho.com/202-jangan-lupakan-membaca-surat-al-kahfi-di-hari-jumat.html>.
- Muhammad Iqbal. “Hasil Wawancara Peningkatan Spiritualitas.” Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, 2024.
- Negeri, Ibtidaiyah, Sambas Tahun, and Mely Agista. “Efektivitas Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur ’ an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sambas Tahun 2022-2023” 2, no. 2 (2024): 317–327.
- Qarri ’Aina. “Pembacaan Surat Al-Kahfi Di Kalangan Muslim Indonesia. Skripsi Thesis, UIN Ar-Raniry.” *Pembacaan Surat al-Kahfi di Kalangan Muslim Indonesia. Skripsi thesis, UIN Ar-Raniry (2021).* <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17865>.

- Saputra R. “Peran Komunitas Dalam Membentuk Kebiasaan Ibadah.” *Jurnal Pendidikan Agama*. (2020).
- Suhardi, A. “Suhardi, A.. Implementasi Program Pembiasaan Membaca Juz Amma Dalam Meningkatkan Karakter Keagamaan Mahasiswa.” *Subardi, A. (2021). Implementasi Program Pembiasaan Membaca Juz Amma dalam Meningkatkan Karakter Keagamaan Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Islam, 8(3), (2021) 235-247 (n.d.): 235–247.*
- Yusuf, R. “Jurnal Studi Islam, 12(1), 45-56.” *Yusuf, R. (2020). Pengaruh Program Pembacaan Al-Qur’an Bersama terhadap Konsistensi Beribadah Mahasiswa. Jurnal Studi Islam, 12(1), 45-56. (n.d.): 45–56.*